

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abidin, S. Z. (2012). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Anderson, J. (2014). *Public Policymaking An Introduction* (8th ed.). USA: Cengage Learning.
- Badan Pusat Statistik. (2018, Juli 16). Berita Resmi Statistik . *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2018*, pp. 1-8.
- Bappenas. (2015). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019; Buku II Agenda Pembangunan Bidang*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Dye, T. (1972). *Understanding Public Policy*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- H.S, D., & Hermanto. (1993). Kemiskinan di Negara Berkembang: Masalah Konseptual dan Global. In *Prisma No.3 Th. XII*. Jakarta: LP3ES.
- Harahap, M. (2000). *Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP, Penyidikan, dan Penuntun*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hasibuan, M. (2001). *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Ham DIY. (2016). *Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Hukum Tahun 2016*. Yogyakarta: Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Ham DIY.
- Kanwil Kementerian HUKum dan HAm DIY. (2017). *Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Hukum Tahun 2017*. Yogyakarta: Kanwil Kementerian HUKum dan HAm DIY.
- Marzuki, P. M. (2010). *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana.
- Miles, M., & Huberman, A. (1994). *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis* (2nd ed.). Thousand Oaks, California: Sage Publications.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- P3M. (1989). *Manajemen Organisasi Nirlaba*. Jakarta: CV. Guna Aksara.
- Patilima, H. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV ALfabeta.

- Rohman, A. A., Sa'id, M., Arif, S., & Purnomo. (2010). *Reformasi Pelayanan Publik*. Malang: Averroes Press.
- Siagian, S. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sinambela, L. P., Rochadi, S., Ghazali, R., Muksin, A., Setiabudi, D., Bima, D., & Syaifudin. (2011). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Suharto, E. (2007). *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik : Peran Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial dalam Mewujudkan Negara Kesejahteraan (Welfare) di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2014). *Analisis Kebijakan Publik : Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL

- Boutcher, S. (2017). Private Law Firms in the Public Interest: The Organizational and Institutional Determinants of Pro Bono Participation, 1994-2005. *Law & Social Inquiry*, 42(2), 543-564.
- Burbano, V., Mamer, J., & Snyder, J. (2018). Pro bono as a human capital learning and screening mechanism: Evidence from law firms. *Strategic Management Journal*, 2899-2920.
- Carroll, A. (1979). A Three-Dimensional Conceptual Model of Corporate Performance. *The Academy of Management Review*, 4(4), 497-505.
- Carroll, A., & Shabana, K. (2010). The Business Case for Corporate Social Responsibility: A Review of Concepts, Research and Practice. *International Journal of Management Reviews*, 85-105.
- Chen, J., Patten, D., & Roberts, R. (2008). Corporate Charitable Contributions: A Corporate Social Performance or Legitimacy Strategy? *Journal of Business Ethics*, 82, 131-144.
- Dias, C. (1985). Legal Aid in Asia: A Basic Human Right? *Third World Legal Studies*, 4(1), 88-105.
- Froelich, K. (1999). Diversification of Revenue Strategies: Evolving Resource Dependence in Nonprofit Organizations. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 28(3), 246-268.
- Fukuyama, F. (2000). *Social Capital and Civil Society*. IMF Working Paper WP/00/74. Washington D.C.: International Monetary Fund.

- Furneaux, C., & Ryan, N. (2014). Modelling NPO-Government Relations-Australian case studies. *Public Management Review*, 16(8), 1113-1140.
- Granfield, R. (2007). The Meaning of Pro Bono: Institutional Variations in Professional Obligations Among Lawyers. *Law and Society Review*, 41(1), 113-146.
- Kusumawati, M. (2016). Peranan dan Kedudukan Lembaga Bantuan Hukum sebagai Access to Justice bagi Orang Miskin. *Arena Hukum*, 190-206.
- Lee, E. (2012). The New Public Management reform of state-funded social service nonprofit organizations and the changing politics of welfare in Hong Kong. *International Review of Administrative Sciences*, 78(3), 537-553.
- Lyons, M. (2006). Need Public Policy Ignore the Third Sector? Government Policy in Australia and the United Kingdom. *Australian Journal of Public Administration*, 65(3), 9-102.
- Park, S. M., & Word, J. (2012). Driven to Service: Intrinsic and Extrinsic Motivation for Public and Nonprofit Managers. *Public Personal Management*, 41(4), 705 - 734.
- Putnam, R. (1995). Bowling Alone: America's Declining Social Capital. *Journal of Democracy*, 65-78.
- Raharjo, A., Angkasa, & Bintoro, R. (2015). Akses Keadilan bagi Rakyat Miskin (Dilema dalam Pemberian Bantuan Hukum oleh Advokat). *Mimbar Hukum*, 3, 432-444.
- Sanjeev, M., & Surya, A. (2016). Two Factor Theory of Motivation and Satisfaction: An Empirical Verification. *Ann. Data.Sci*, 3(2), 155-173.
- Suchman, M. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571-610.
- Taylor, J. (2010). Public Service Motivation, Civic Attitudes and Actions of Public, Nonprofit and Private Sector Employees. *Public Administration*, 88(4), 1083-1098.

WEBSITE

- Badan Pembinaan Hukum Nasional (15 Agustus 2018), *Aplikasi SID Bantuan Hukum*. diperoleh 16 Agustus 2018, dari <https://sidbankum.bphn.go.id/>

MaPPI, A. (2018, 17 Juli). *Siaran Pers Bersama BANTUAN HUKUM CUMA-CUMA ADALAH KEWAJIBAN ADVOKAT*. Diperoleh 15 Agustus 2018, dari <http://mappifhui.org/2018/07/17/bantuan-hukum-cuma-cuma-adalah-kewajiban-advokat/>

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013 Tentang Syarat dan Tata Cara Pemberian Bantuan Hukum dan Penyaluran Dana Bantuan Hukum.

Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015.

Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 10 Tahun 2010 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Hukum.

International Covenant on Civil and Political Rights 1966.

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: M.HH-01.HN.03.03 tahun 2016.

WAWANCARA

S1. (2018, September 25). komunikasi pribadi. (N. Aviantari, Interviewer)

S2. (2018, September 25). komunikasi pribadi. (N. Aviantari, Interviewer)

S3. (2018, Oktober 1). komunikasi pribadi. (N. Aviantari, Interviewer)

S4. (2018, September 26). komunikasi pribadi. (N. Aviantari, Interviewer)

S5. (2018, September 26). komunikasi pribadi. (N. Aviantari, Interviewer)

S6. (2018, Oktober 1). komunikasi pribadi. (N. Aviantari, Interviewer)

S7. (2018, Oktober 1). komunikasi pribadi. (N. Aviantari, Interviewer)

SA1. (2018, Agustus 24). komunikasi pribadi. (N. Aviantari, Interviewer)

SA2. (2018, Agustus 29). komunikasi pribadi. (N. Aviantari, Interviewer)